

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa di jawab dari data kepustakaan atau literatur.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data sekunder.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian atau *setting* penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini objek yang digunakan peneliti adalah Kabupaten Kudus. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bulan Januari 2019 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan kemiskinan periode 2007-2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua populasi yaitu data pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan kemiskinan periode 2007-2017 untuk di jadikan sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (X1) dan upah minimum (X2).
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kemiskinan (Y).

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), 9.

⁷ Sugiyono, *Statistika*, 4.

⁸ Sugiyono, *Statistika*, 4.

⁹ Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 74.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Pertumbuhan ekonomi (X1)	Salah satu tolok ukur utama untuk menilai perkembangan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu Negara. ¹⁰	Pertumbuhan ekonomi ini dilihat dari besarnya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kudus atas dasar harga konstan tahun 2007-2017.
Upah minimum (X2)	Upah yang ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota batas usulan Dewan Pengupahan, berdasarkan penghitungan minimum kebutuhan hidup minimum per-bulan. ¹¹	Dilihat dari upah minimum Kabupaten Kudus 2007-2017 (dalam rupiah/bulan).
Kemiskinan (Y)	Suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu di mana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. ¹²	Kemiskinan dilihat dari jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kudus tahun 2007-2017.

¹⁰ Ina Sholihati Cahyaningrum, "Pengaruh Sektor Riil, 114-115.

¹¹ Abdul Rahman Saleh, dkk., *Panduan Bantuan*, 184.

¹² Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan*,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diantaranya adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang baiasa dilakukan peneliti.

2. Data sekunder

Data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lajut dan disajikan oleh pengumpul data primer. Dalam metode pengumpulan data sekunder, observer tidak meneliti langsung. Datanya di dapatkan dari hasil penelitian observer lain atau dari beberapa sumber.¹³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau dokumen data dari sumber-sumber data sekunder, yaitu dengan mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap aspek-aspek atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2007-2017.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang di bantu program SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹³ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: IKAPI, 2000), 16-17.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis dan penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.¹⁴ Statistik deskriptif adalah bentuk statistik yang digunakan untuk menjelaskan, merangkum atau mendeskripsikan karakteristik kumpulan data yang diperoleh dari pengukuran secara kuantitatif.¹⁵ Uji statistik dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif.¹⁶ Statistik deskriptif ini adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.¹⁸ Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.¹⁹ Mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan analisis statistik *kolmogorov-smirnov*. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji *kolmogorov smirnov* ini digunakan untuk menguji *goodness of fit* antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 221.

¹⁵ Paul Suparno, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan dan Psikologi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2011), 5.

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 222.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika*, 29.

¹⁸ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Ms. Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 231.

¹⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 57.

terhadap distribusi normal serangkaian ini dengan *mean* dan standar deviasi yang sama.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain.²¹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²³ Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), criteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika pada tabel ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10, sehingga asumsi tersebut mengandung multikolinearitas.²⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Adapun metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

²⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, 245.

²¹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik*, 242.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 105.

²⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi*, 62.

- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²⁵

Menurut Purbayu Budi Santoso, aturan untuk menguji *Durbin-Watson (DW)* sebagai berikut:

$D < d_L$	Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu diperbaiki.
$d_L < d < d_U$	Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik.
$d_U < d < 4-d_U$	Tidak ada masalah autokorelasi.
$4-d_U < d < 4-d_L$	Masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
$4-d_L < d$	Masalah autokorelasi serius. ²⁶

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *Independent variabel*.²⁷ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi (X_1) dan upah minimum (X_2) terhadap kemiskinan (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = kemiskinan

X_1 = pertumbuhan ekonomi

X_2 = upah minimum

a = nilai intercept (konstanta)

b_1 = koefisien regresi pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan

b_2 = koefisien regresi upah minimum terhadap kemiskinan

²⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi*, 60.

²⁶ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik*, 241.

²⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi*, 45.

- e = faktor error / faktor lain diluar penelitian.²⁸
- b. Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.²⁹
- Nilai *R-square* dikatakan baik jika 0,5 karena *R-square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup tinggi (diatas 0,5). Pada umumnya memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup rendah (dibawah 0,5).
- c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)
- Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini apakah adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan.
- Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:
- Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 0,05$)
 - F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.³⁰
- d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
- Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.³¹
- Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika t_{hitung} dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka secara

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 96.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 97.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 98.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 98.

parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika t_{hitung} dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³²



³² Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), 45.